



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**Identitas Mata Kuliah**

Kode Mata Kuliah :Block501  
Nama Mata Kuliah :Penyakit SistemRespirasi  
Bobot Mata Kuliah (sks) : 5 SKS  
Semester : V (lima)  
Mata Kuliah Prasyarat : -

**Identitas dan Validasi**

Dosen Pengembang RPS : Jatu Aphridasari, dr., Sp.P(K)  
Koord. Kelompok Mata Kuliah : Yusuf Mashuri, dr., MSc  
Kepala Program Studi : Dr. Eti Poncorini P, dr., MPd

**Nama**

**Tanda Tangan**

**Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

**Kode CPL**

**Unsur CPL**

CP 2 :Mampu mengimplementasikan landasan ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan untuk menyelesaikan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.  
CP 3 : Melakukan manajemen pasien mulai dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, penegakan diagnosis dan penatalaksanaan secara komprehensif.

**CP Mata kuliah (CPMK)**

:

1. Menjelaskan patofisiologi simptom/gejala klinis kelainan pada sistem respirasi.
2. Menjelaskan kelainan klinis penyakit paru obstruksi dan restriksi
3. Menjelaskan penyakit paru akibat infeksi virus, bakteri dan jamur.
4. Menjelaskan kasus-kasus kegawatdaruratan paru.
5. Menjelaskan penyakit paru akibat kerja atau faktor lingkungan.
6. Menjelaskan kelainan keganasan (neoplasma) pada sistem respirasi.
7. Menjelaskan pemeriksaan penunjang histopatologis pada kasus keganasan sistem respirasi.
8. Menjelaskan pemeriksaan penunjang mikroskopis kultur dan uji sensitivitas antimikroba pada penyakit infeksi sistem respirasi.
9. Menjelaskan etiologi penyakit infeksi pada sistem respirasi (bakteri dan virus).
10. Menjelaskan dan menganalisis foto rontgen toraks yang normal dan abnormal (trauma, kegawatdaruratan toraks, kelainan kongenital, tumor, dan penyakit infeksi).
11. Mengidentifikasi kelainan di kavum toraks yang meliputi dinding dada, pleura, paru, mediastinum, jantung dan pembuluh darah besar.
12. Menjelaskan modalitas (alat dan jenis pemeriksaan penunjang) yang terkait dengan kelainan pada sistem respirasi.
13. Menjelaskan terapi medikamentosa penyakit pada sistem respirasi (pemberian obat-obatan, tindakan invasif /

operatif dan non invasif)

**Bahan Kajian Keilmuan**

: Sistem Respirasi, Gizi Klinik, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ilmu Kedokteran Pencegahan, Epidemiologi

**Deskripsi Mata Kuliah**

:Block respiration diseases atau penyakit sistem respirasi adalah blok yang berlangsung pada semester lima program studi kedokteran yang bertujuan mahasiswa mempelajari berbagai macam penyakit di sistem respirasi, ditinjau dari etiopatomekanime (etiopatogenesis), gambaran patologi dan patofisiologi, gejala, dasar tatalaksana yang komprehensif, komplikasi serta prognosis penyakit. Blok ini juga menunjang mahasiswa untuk dapat menjelaskan pemeriksaan penunjang mikroskopis, radiologis, patologi klinik, dan histopatologis pada berbagai macam kelainan sistem respirasi.

**Daftar Referensi**

- : 1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2007) Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis Edisi 2. Jakarta.
2. Fishman's. 2008. Manual Pulmonary Disease and Disorder, 4<sup>th</sup> ed., McGraw and Hill. New York
3. Gan G. L., Azwar A, dan Wonodirekso S. (2004) A Primer on Family Medicine Praticce, Singapore Int Found., Singapore.
4. Harrison's.2005. Principles of internal medicine. 16<sup>th</sup> Editions . McGraw-Hill. New York.
5. Hudoyo, A. Penatalaksanaan Asma & PPOK Pada Orang Dewasa berdasar Pedoman GINA(Global Initiative for Asthma) & GOLD (Global Initiative for Chronic Obstructive LungDisease). Dept Pulmonologi & Ilmu Kedokteran Respirasi FKUI. Jakarta.
6. Lynn S Bickley. (2007) Guide to physical examination and history taking. 9<sup>th</sup> Lippicott Williams & W@ilkins. Philadelphia
7. Muray dan Nadels (2005) Textbook of Respiratory Medicine, 4<sup>th</sup> editions Elsevier Saunders. Philadelphia.
8. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, PPOK (2011) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia, ed revisi Juni 2004. Tim Kerja Kelompok.
9. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Tuberkulosis (2011) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia, Jakarta.
10. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Penumonia Komuniti (2011) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia, Jakarta.
11. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Penumonia Komuniti (2006) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia, Indah Offset Citra Grafika, Jakarta.
12. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Pneumonia Nosokomial (2003) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia.
13. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Asma (2011) Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia, Balai Penerbit FKUI, Jakarta.
14. Kumpulan Kuliah Ilmu Penyakit Paru, (2003)Bagian Pulmonologi FKUI dan Kedokteran Respirasi RS

Persahabatan Jakarta.

15. Buku Ajar Ilmu Penyakit Paru, (2004) Penyakit Paru FK UNAIR – RS dr. Sutomo, Sby.
16. Rom W, Garay SM (2005) Tuberkulosis. Lippincotts. Philadelphia.
17. The National Heart, Lung, and Blood Institute (NHLBI). 2009. Diagnosis and classification. In: Clark TJH, Cagnani CB, Bousquet J, Busse J, Fabbri L, Grouse L, editors. Global Initiative for Asthma (GINA). Glaxo Smith Kline Press.
18. Wilson R A (1990) Pulmonary Immune responses to parasites (dalam: JM Behnke, ed. : Parasites : Immunity and Pathology, Taylor & Francis London)

Tahap	Kemampuan akhir	Materi Pokok	Referensi	Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Waktu (menit)	Penilaian*	
							Indikator/kode CPL	Teknik penilaian /bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I-II	Menjelaskan patofisiologi simptom/gejala klinis kelainan pada sistem respirasi	Mahasiswa menjelaskan mekanisme dan patofisiologi gejala-gejala kelainan respiratorik: 1. Batuk kering 2. Batuk dahak 3. Suara napas abnormal 4. <i>Wheezing</i> 5. Sesak napas 6. Nyeri dada (et causa respiratorik)	sda	Kuliah  Diskusi Tutorial	Pemahaman gejala respiratorik	100  2x100	CP 2 CP 3	MCQ  Rubrik tutorial
I-II	Menjelaskan kelainan klinis penyakit paru obstruksi dan restriksi	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit paru obstrutif: 1. PPOK 2. Asma 3. ACOS 4. OSA 5. Emfisema paru	sda	Kuliah  Diskusi Tutorial	Diskusi dan kuliah interaktif	2x100  2x100	CP 2 CP 3	MCQ  Rubrik tutorial
III-IV		Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit paru restriktif: 1. Efusi pleura 2. Empiema 3. Ascites 4. Kyphoscoliosis 5. Atelektasis	sda	Kuliah  Diskusi Tutorial	Diskusi dan kuliah interaktif	100  2x100	CP 2 CP 3	MCQ  Rubrik tutorial
II-III	Menjelaskan penyakit paru akibat infeksi virus,	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang	sda	Kuliah	Diskusi dan kuliah	100	CP 2 CP 3	MCQ

	bakteri dan jamur.	esensial dan tatalaksana pada penyakit infeksi paru terutama infeksi TB. 1. Infeksi TB 2. Infeksi TB Resisten obat 3. Infeksi TB dengan HIV		Diskusi Tutorial	interaktif	2x100		Rubrik tutorial
<b>II</b>		Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas, pemeriksaan yang esensial dan tatalaksana pada penyakit infeksi paru terutama infeksi non TB: 1. Pneumonia 2. Bronkiektasis 3. Abses paru 4. Bronkitis 5. Kistik fibrosis	sda	Kuliah  Diskusi Tutorial	Diskusi dan kuliah interaktif	2x100  2x100	CP 2 CP 3	MCQ  Rubrik tutorial
<b>III</b>	Menjelaskan kasus-kasus kegawatdaruratan paru.	Mahasiswa mampu menjelaskan patomekanisme, patofisiologi, gejala khas dan penanganan awal pada kasus kegawatdaruratan paru sesuai dengan kompetensi dokter umum. 1. Status asmatikus 2. Pneumothoraks 3. Pneumothoraks ventil 4. Efusi pleura masif 5. Edema paru 6. Emboli paru 7. haematothorax	sda	Kuliah	kuliah interaktif	2x100	CP 2 CP 3	MCQ
<b>III-IV</b>	Menjelaskan penyakit paru akibat kerja atau faktor lingkungan.	Mahasiswa menjelaskan patomekanisme kejadian kelainan paru akibat paparan kerja pada orang yang berisiko: 1. Pnemokoniasis 2. Penyakit paru interstisial	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
<b>III-IV</b>	Menjelaskan kelainan keganasan (neoplasma) pada sistem respirasi.	Mahasiswa menjelaskan patologi, pemeriksaan fisik dan penunjang esensial serta dasar tatalaksana pada keganasan paru sebagai materi edukasi pada pasien. 1. Karsinoma paru 2. Tumor mediastinum	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
<b>IV</b>	Menjelaskan pemeriksaan penunjang histopatologis pada kasus keganasan sistem respirasi.	Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi dan patogenesis penyakit sistem respirasi	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
		Mahasiswa mampu menjelaskan perubahan histopatologi pada penyakit sertaneoplasma pada sistem respirasi: Gambaran histopatologi penyakit dan neoplasma pada	sda	Praktikum	Praktikum PA	170	CP 2 CP 3	Responsi

		sistem respirasi						
<b>III-IV</b>	Menjelaskan pemeriksaan penunjang mikroskopis kultur dan uji sensitivitas antimikroba pada penyakit infeksi sistem respirasi.	Mahasiswa melakukan uji laboratoris penegakan diagnosis infeksi sistem respirasi	sda	Praktikum	Pengecatan Gram BTA Kultur sputum	170	CP 2 CP 3	Responsi
<b>IV</b>	Menjelaskan etiologi penyakit infeksi pada sistem respirasi (bakteri dan virus).	Mahasiswa menjelaskan tentang etiologi penyakit virus penyebab infeksi di sistem respirasi	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
		Mahasiswa menjelaskan tentang etiologi penyakit bakteri penyebab infeksi di sistem respirasi	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
<b>III-IV</b>	Menjelaskan, menganalisis, mengidentifikasi kelainan foto rontgen toraks yang normal dan abnormal (trauma, kegawatdaruratan toraks, kelainan kongenital, tumor, dan penyakit infeksi) yang terjadi pada dinding dada, pleura, paru, mediastinus, jantung dan pembuluh darah besar.	Mahasiswa mampu membaca dan memberikan interpretasi foto rontgen normal dan patologis pada kelaianan sistem respirasi	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
<b>IV</b>	Menjelaskan terapi medikamentosa (farmakologis) penyakit pada sistem respirasi (pemberian obat-obatan, tindakan invasif / operatif dan non invasif)	Mahasiswa menjelaskan farmakologi obat-obat pada kelainan obstruksi dan retriksi pada penyakit sistem respirasi: 1. Obat batuk 2. Obat sesak	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
		Mahasiswa menjelaskan farmakologi obat infeksi saluran napas khususnya tuberkulosis: 1. OAT 2. Antibiotik lain	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ

		Menjelaskan tatalaksana rehabilitasi medik pada kasus sistem respirasi	sda	Kuliah	kuliah interaktif	100	CP 2 CP 3	MCQ
--	--	--	-----	--------	-------------------	-----	--------------	-----